

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan kesimpulan antara lain:

1. Proporsi faktor-faktor ibu bersalin di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2018 yang mengalami preeklampsia dari yang paling besar ke yang kecil diantaranya ibu dengan obesitas, usia ibu <20 atau >35 tahun, ibu dengan hipertensi kronik, ibu yang memiliki riwayat preeklampsia sebelumnya, ibu dengan paritas >3, dan ibu dengan diabetes melitus.
2. Faktor usia ibu, paritas, riwayat preeklampsia sebelumnya, obesitas dan hipertensi kronik berhubungan secara bermakna dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin. Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian preeklampsia adalah diabetes melitus.
3. Faktor usia <20 atau >35 tahun mempunyai risiko 4,18 kali, paritas >3 kali mempunyai risiko 3,92 kali, riwayat preeklampsia sebelumnya mempunyai risiko 18,96 kali, obesitas mempunyai risiko 5,97 kali dan hipertensi kronik mempunyai risiko 2,33 kali untuk mengalami preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2018. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin adalah hipertensi kronik. Berdasarkan perhitungan probabilitas faktor usia ibu, diabetes melitus, obesitas dan hipertensi kronik hanya berpeluang 14,2% untuk mengalami preeklampsia.

B. Saran

1. Bagi Direktur RSUD Kota Yogyakarta

Disarankan agar membuat kebijakan tentang pelayanan kehamilan khususnya deteksi dini faktor risiko preeklampsia sehingga tenaga medis dapat melakukan pelayanan kehamilan secara optimal. Dengan begitu diharapkan angka kejadian preeklampsia akan menurun sehingga dapat menekan angka morbiditas dan mortalitas yang diakibatkan preeklampsia di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Bagi Bidan di RSUD Kota Yogyakarta

Bidan disarankan agar memberikan informasi kepada ibu hamil tentang faktor risiko preeklampsia sehingga ibu hamil dapat mengenali faktor risiko preeklampsia bahwa berdasarkan penelitian menunjukkan usia ibu yang < 20 atau >35 tahun lebih berisiko 4,18 kali, paritas >3 kali berisiko 3,92 kali, ibu yang mempunyai riwayat preeklampsia sebelumnya berisiko 18,96 kali, ibu dengan obesitas mempunyai risiko 5,97 kali dan ibu dengan hipertensi kronik mempunyai risiko 2,33 kali untuk mengalami preeklampsia pada ibu bersalin dan terdapat faktor lain yang memungkinkan terjadinya preeklampsia. Bidan disarankan agar memotivasi ibu hamil untuk pemeriksaan *antenatal care* secara rutin, pemeriksaan tekanan darah secara rutin, lebih meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* pada ibu hamil dan meningkatkan penyuluh dan konseling informasi dan edukasi (KIE) tentang risiko tinggi kehamilan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut tentang faktor risiko lain yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin.